



Empowering Sunten Jaya Village through interdisciplinary student synergy in community service

Indra Permana¹, Vivi Yantri², Isyfi Hadaina Yutikasari³, Juni Ardiansyah⁴, Ahmad Yoga Pratama⁵, Annisa Firdaus⁶, Asep Kusnadi⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Al-Ghifari, Kota Bandung, Indonesia

ipermana225@gmail.com¹, vivi.yantri2405@gmail.com², Isyfiyutikasari28@gmail.com³, juniardiansyah2603@gmail.com⁴,
224060012.mhs@stmikjabar.ac.id⁵, fannisa210@gmail.com⁶, 224260078.mhs@stmikjabar.ac.id⁷

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a program that is an integral part of the Tri Dharma Perguruan Tinggi, aimed at fostering social awareness and student responsibility toward community issues. This study examines the effectiveness of an interdisciplinary collaborative approach by Al Ghifari University's KKN students in empowering the community of Kampung Patrol, Sunten Jaya Village, Lembang, West Bandung. Guided by the philosophy "Small Steps, Big Impact," students from seven disciplines (Public Administration, Pharmacy, Management, English Literature, Information Systems, Informatics Engineering, and Agricultural Technology) implemented five key programs: agricultural innovation, MSME and entrepreneurship development, English education, health data collection and services, and village digitalization. Using a qualitative descriptive approach with a Participatory Action Research (PAR) paradigm, the study emphasized active community involvement throughout program implementation. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and program documentation. Results indicate that multidisciplinary synergy creates holistic and sustainable solutions addressing real community needs, fostering progress toward a more advanced, independent, and prosperous village. The program's success was supported by community enthusiasm and collaboration with various stakeholders.

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 8 Apr 2025

Revised: 13 Jul 2025

Accepted: 20 Jul 2025

Available online: 24 Aug 2025

Publish: 29 Dec 2025

Keywords:

community service; cross –
disciplinary; KKN; village
empowerment

Open access

Jurnal Abmas
is a peer-reviewed open-access journal

ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan membentuk kepekaan sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. Artikel ini membahas efektivitas pendekatan kolaboratif lintas disiplin ilmu mahasiswa KKN Universitas Al Ghifari dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Patrol, Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Melalui filosofi "Langkah Kecil, Dampak Besar", mahasiswa dari tujuh program studi (Administrasi Negara, Farmasi, Manajemen, Sastra Inggris, Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Teknologi Pertanian) mengimplementasikan lima program utama: inovasi pertanian, pengembangan UMKM dan kewirausahaan, pendidikan bahasa Inggris, pendataan dan pelayanan kesehatan, serta digitalisasi desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma Participatory Action Research (PAR) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat sepanjang implementasi program. Penelitian melibatkan kolaborasi mahasiswa dari program studi Administrasi Negara, Farmasi, Manajemen, Teknologi Pertanian, Sastra Inggris, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi program selama periode pelaksanaan KKN. Hasilnya menunjukkan bahwa sinergi multidisiplin mampu menciptakan solusi holistik dan berkelanjutan yang menjawab kebutuhan riil masyarakat, serta menanamkan benih-benih perubahan menuju desa yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera. Keberhasilan program ini didukung oleh antusiasme masyarakat dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Kata Kunci: KKN; lintas disiplin; pemberdayaan desa; pengabdian masyarakat

How to cite (APA Style)

Permana, I., Yantri, V., Yutikasari, I. H., Ardiansyah, J., Pratama, A. Y., Firdaus, A., & Kusnadi, A. (2025). Empowering Sunten Jaya Village through interdisciplinary student synergy in community service. *Jurnal Abmas*, 25(2), 169-182.

Peer review

This article has been peer-reviewed through the journal's standard double-blind peer review, where both the reviewers and authors are anonymised during review.

Copyright



2025, Indra Permana, Vivi Yantri, Isyfi Hadaina Yutikasari, Juni Ardiansyah, Ahmad Yoga Pratama, Annisa Firdaus, Asep Kusnadi. This an open-access is article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0) <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original author, and source are credited. *Corresponding author: ipermana225@gmail.com

INTRODUCTION

Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) merupakan pilar penting dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi membentuk kepekaan sosial dan tanggung jawab mahasiswa terhadap permasalahan di sekitar mereka. Salah satu bentuk konkret PKM adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan desa melalui pendekatan lintas keilmuan dan kolaboratif (Ramadan *et al.*, 2023). Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu pilar fundamental dalam strategi pembangunan nasional yang berkelanjutan. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian terdahulu, pemberdayaan masyarakat desa berbasis komunitas memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat lokal terhadap kegiatan-kegiatan tematik yang dikembangkan (Firman, 2021). Dalam konteks ini, Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat telah terbukti menjadi instrumen strategis dalam menjembatani dunia akademis dengan realitas kehidupan masyarakat pedesaan.

Program KKN memiliki peran vital dalam mengembangkan kapasitas mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan desa. Intervensi komunitas berbasis partisipasi seperti KKN juga dinilai efektif dalam membangun kemandirian desa, terutama ketika melibatkan pendekatan multidisiplin. KKN bertujuan memberikan pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat (Hariana, 2021). Lebih lanjut, program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengasah *softskill* kemitraan dan kolaborasi lintas disiplin serta kepemimpinan dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan (Hariana *et al.*, 2021).

Program KKN interdisipliner di Desa Sunten Jaya juga mengadopsi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini selaras dengan target SDGs tentang pembangunan inklusif di pedesaan, khususnya dalam peningkatan akses kesehatan dan pendidikan (lihat: <https://sdgs.un.org/documents/sustainable-development-goals-report-2023-53220>). Pendekatan ini memungkinkan terciptanya program pemberdayaan yang tidak hanya memberikan dampak jangka pendek, tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kemandirian dan keberlanjutan pembangunan desa. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian sebelumnya, pemberdayaan masyarakat harus menempatkan rakyat sebagai pusat perhatian dalam proses pembangunan yang menguntungkan semua pihak (Margayaningsih, 2020).

Semangat "Langkah Kecil, Dampak Besar" menjadi dasar bahwa perubahan tidak selalu harus berskala besar, namun dimulai dari tindakan kecil yang dilakukan dengan ketulusan dan strategi yang tepat. Dengan keterlibatan aktif masyarakat dan pendekatan berbasis kebutuhan lokal, program KKN mampu menjadi katalisator perubahan yang bermakna dan berkelanjutan di Kampung Patrol. Langkah-langkah kecil yang dilakukan seperti pengajaran Bahasa Inggris kepada anak-anak, pelatihan pengolahan hasil tani menjadi makanan sehat bernilai jual, hingga digitalisasi pelayanan air bersih melalui aplikasi pembayaran mandiri, menjadi bukti nyata bahwa transformasi desa bisa dimulai dari tindakan sederhana namun berdampak besar. Proyek-proyek ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan inovatif yang dilakukan dengan ketulusan mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat (Meizahra *et al.*, 2025).

Implementasi program KKN interdisipliner ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan desa yang dapat direplikasi di lokasi lain dengan karakteristik serupa. Melalui dokumentasi dan evaluasi yang sistematis, pengalaman di Desa Sunten Jaya dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metodologi pemberdayaan masyarakat berbasis kolaborasi akademis-komunitas yang lebih efektif.

Dengan demikian, pemberdayaan Desa Sunten Jaya melalui sinergi mahasiswa interdisipliner dalam program KKN bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban akademis, melainkan merupakan investasi strategis jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia dan komunitas yang berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat menciptakan transformasi sosial, ekonomi, dan budaya yang memberdayakan masyarakat untuk menjadi lebih mandiri, inovatif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan pembangunan di era modern.

Literature Review

Pendekatan Kolaboratif Lintas Disiplin

KKN menjadi sarana pembekalan dan peningkatan keterampilan mahasiswa, menumbuhkan pemahaman mendalam tentang strategi pembangunan masyarakat desa, serta diharapkan mampu mengadaptasi hasil pengembangannya di pedesaan. Dalam konteks pemberdayaan dan pembangunan desa, peran mahasiswa tidak hanya sebatas penerapan ilmu secara teknis, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang mampu menciptakan inovasi berbasis kebutuhan lokal. Hal ini menjadi semakin relevan di era digital dan pasca pandemi, di mana tantangan masyarakat desa semakin kompleks, mulai dari akses layanan kesehatan, literasi teknologi, pendidikan, hingga ekonomi produktif (Kusuma *et al.*, 2023). Pemberdayaan masyarakat harus fokus pada penggalan potensi lokal desa sebagai basis pengembangan berkelanjutan (Endah, 2020).

Studi terbaru menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki dimensi multifaset yang mencakup aspek ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Optimalisasi peran apotek hidup dan tanaman obat keluarga dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung kesehatan masyarakat sebagai bagian dari pemberdayaan holistik (Angela *et al.*, 2023; Thahir *et al.*, 2021). Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai optimalisasi partisipasi mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat di berbagai wilayah (Muzaqi *et al.*, 2022; Porto, 2023).

Inovasi Pertanian

Sektor pertanian sebagai tulang punggung ekonomi pedesaan mengalami transformasi signifikan melalui adopsi teknologi dan praktik inovatif. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi pertanian tidak hanya berfokus pada peningkatan produktivitas, tetapi juga pada keberlanjutan dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Teknologi *Precision Agriculture* telah terbukti meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya hingga 30% sambil mengurangi dampak lingkungan (Alam *et al.*, 2023). Implementasi sensor IoT, *drone*, dan sistem GPS memungkinkan petani untuk memantau kondisi tanaman secara *real-time* dan melakukan intervensi yang tepat sasaran.

Pertanian Berkelanjutan menjadi fokus utama dengan pengembangan metode *organic farming*, *aquaponics*, dan *urban farming*. Dengan memanfaatkan berbagai teknologi baru yang berbasis data untuk produksi pertanian dan rantai nilai *agri-food*, pertanian digital menghadirkan potensi peningkatan keberlanjutan di seluruh sistem pangan. Penelitian menunjukkan bahwa praktik pertanian berkelanjutan tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan tetapi juga membuka peluang pasar dengan nilai ekonomi yang tinggi.

Pengembangan UMKM dan Kewirausahaan

Sektor UMKM merupakan motor penggerak ekonomi pedesaan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Literatur menunjukkan bahwa pengembangan UMKM yang efektif memerlukan pendekatan sistematis yang mencakup aspek kapasitas, akses modal, dan pemasaran (Sharabati *et al.*, 2024). Melalui pelatihan keterampilan teknis dan manajerial terbukti meningkatkan *survival rate* UMKM, program *mentoring* dan *coaching* berkelanjutan memberikan dampak yang lebih signifikan dibandingkan pelatihan satu kali.

Pendidikan Bahasa Inggris

Penguasaan bahasa Inggris di era globalisasi menjadi keterampilan esensial yang membuka peluang ekonomi dan sosial bagi masyarakat pedesaan. Pendekatan pembelajaran bahasa berbasis komunitas yang melibatkan kolaborasi *peer-to-peer* menunjukkan hasil yang menjanjikan dalam konteks pendidikan (Tullis & Goldstone, 2020). Model pembelajaran berbasis diskusi kelompok dan strategi pembelajaran kolaboratif telah terbukti efektif meningkatkan partisipasi dengan tingkat akurasi yang konsisten meningkat setelah diskusi antar rekan (Tullis & Goldstone, 2020).

Pendataan dan Pelayanan Kesehatan

Sistem kesehatan pedesaan menghadapi tantangan unik terkait aksesibilitas, kualitas layanan, dan pendataan yang akurat. Inovasi dalam teknologi kesehatan membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di desa. *Telemedicine* dan *mobile health services* telah terbukti efektif dalam mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan di daerah terpencil. Seperti penelitian *Telemedicine* di Bangladesh yang secara umum telah menunjukkan efektivitas dalam menekan biaya, meningkatkan efisiensi waktu, dan mendapatkan penerimaan luas di masyarakat pedesaan. Untuk memperkuat akses layanan kesehatan, penting untuk memperluas jangkauan pusat *telemedicine* hingga mencakup setiap wilayah terpencil di tingkat union. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat, pemberian edukasi terkait TIK dan *telemedicine*, serta penyediaan koneksi internet yang terjangkau dan stabil akan mengoptimalkan manfaat *telemedicine*, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat pedesaan kurang mampu (Rahman & Rahman, 2024).

Digitalisasi Desa

Digitalisasi desa merupakan *umbrella strategy* yang mengintegrasikan semua aspek pembangunan desa melalui pemanfaatan teknologi digital (Zhao *et al.*, 2022). Literatur menunjukkan bahwa digitalisasi yang berhasil memerlukan pendekatan holistik yang mencakup infrastruktur, kapasitas SDM, dan tata kelola (Zavratnik *et al.*, 2018). Pengembangan *Smart Village Infrastructure* yang mencakup internet *broadband*, jaringan IoT, dan platform digital merupakan fondasi utama transformasi digital di kawasan pedesaan (Zavratnik *et al.*, 2018). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa investasi pada infrastruktur digital mampu memberikan *multiplier effect* terhadap seluruh sektor perekonomian desa (Zhao *et al.*, 2022). Implementasi *Digital Government Services* melalui *e-governance* platform berkontribusi pada peningkatan transparansi dan efisiensi pelayanan publik (Zhao *et al.*, 2022). Model layanan *one-stop service* berbasis digital terbukti dapat menurunkan biaya administrasi hingga 40% serta meningkatkan kepuasan masyarakat. Selain itu, program literasi digital menjadi faktor penentu keberhasilan digitalisasi desa. Studi empiris mengindikasikan adanya korelasi positif antara tingkat literasi digital masyarakat dengan tingkat adopsi teknologi serta besarnya dampak ekonomi yang dihasilkan.

METHODS

Penelitian pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan paradigma partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh proses kegiatan. Metode partisipatif dalam pengabdian masyarakat memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dua arah antara tim KKN dan masyarakat, sesuai dengan prinsip pemberdayaan yang menekankan pada peningkatan kapasitas masyarakat untuk mengatasi permasalahannya sendiri.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengabdian masyarakat (*community service research*) yang mengintegrasikan aspek penelitian dan pengabdian dalam satu kerangka kerja yang komprehensif. Penelitian ini mengadopsi paradigma Participatory Action Research (PAR) yang memungkinkan masyarakat menjadi subjek aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi program (Soedarwo *et al.*, 2023). Miles dan Huberman dalam bukunya yang berjudul “*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (4th ed.)*” menyatakan bahwa data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara sistematis dengan reduksi data.

PAR *embedded* dalam hubungan sosial dan membutuhkan pemahaman terhadap konteks lokal dengan fokus pada keterlibatan komunitas dalam proses refleksi, pengumpulan data, dan tindakan yang memberdayakan serta menginspirasi partisipan untuk mengambil tindakan lebih lanjut dalam meningkatkan kehidupan mereka. Pretty dalam bukunya yang berjudul “*Participatory Learning and Action: A Trainer’s Guide. Routledge*” menyatakan

bahwa prinsip PAR menekankan siklus refleksi-aksi yang partisipatif, sesuai dengan filosofi 'Langkah Kecil, Dampak Besar'.

Kampung Patrol, Desa Sunten Jaya, Kabupaten Bandung Barat, menjadi salah satu contoh lokasi pengabdian yang mencerminkan pentingnya sinergi multidisiplin dalam menyelesaikan masalah sosial dan memberdayakan masyarakat. Data profil desa menunjukkan bahwa 70% penduduk Sunten Jaya bergantung pada sektor pertanian sehingga program pemberdayaan berbasis pertanian menjadi prioritas (lihat: <https://bandungbaratkab.bps.go.id/id/infographic?id=317>).

Melalui kolaborasi dari tujuh program studi, yaitu Administrasi Negara, Farmasi, Manajemen, Teknologi Pertanian, Sastra Inggris, Sistem Informasi, dan Teknik Informatika, mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan seperti pendataan kesehatan, edukasi anak, penguatan ekonomi lokal, digitalisasi pelayanan desa, serta penataan lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat struktur sosial masyarakat, tetapi juga menciptakan keberlanjutan melalui partisipasi aktif warga (Muniarty *et al.*, 2022).

RESULTS AND DISCUSSION

Program KKN Universitas Al Ghifari di Desa Sunten Jaya tidak hanya sebatas kegiatan pengabdian masyarakat semata, melainkan bertujuan menciptakan manfaat jangka panjang yang dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh masyarakat setempat. Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat memiliki dampak signifikan dalam pembangunan dan pengembangan desa. Melalui sinergi dari tujuh program studi yang tergabung dalam kelompok KKN Bhakti Laksana, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa (Mufaizah *et al.*, 2025).

Melalui sinergi dari tujuh program studi yang tergabung dalam kelompok KKN Bhakti Laksana, program ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi berbagai tantangan dan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa. Kehadiran mahasiswa KKN mendapat sambutan hangat dari seluruh masyarakat Desa Sunten Jaya. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menunjukkan kegembiraan dan antusiasme yang tinggi terhadap program Kuliah Kerja Nyata ini. Program ini mengusung filosofi "Langkah Kecil, Dampak Besar", di mana tindakan-tindakan sederhana namun konsisten dapat menghasilkan perubahan yang signifikan bagi kehidupan warga. Ikatan emosional dan kebersamaan yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat, meskipun tampak sederhana, memberikan makna mendalam bagi kedua belah pihak. Para mahasiswa dari berbagai program studi bersatu padu berpartisipasi aktif dalam upaya membangun dan mengembangkan Kampung Patrol menuju masyarakat yang lebih sejahtera dan maju. Berdasarkan uraian tersebut, kelompok KKN Bhakti Laksana menyusun berbagai program kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan riil masyarakat Desa Sunten Jaya.



Gambar 1. Foto bersama Mahasiswa KKN Desa Sunten Jaya bersama dosen pembimbing lapangan dan aparat desa saat pembukaan KKN

Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Petani Menjadi Lebih Inovatif

Sektor pertanian yang berkembang dan tangguh menjadi fondasi vital bagi keamanan pangan nasional Indonesia. Indonesia memiliki sebelas komoditas pertanian yang masuk dalam jajaran produksi terbaik dunia, termasuk beras yang menempati posisi ketiga dan kopi di urutan keempat. Potensi ini dapat dioptimalkan oleh komunitas desa untuk memastikan ketersediaan pangan yang memadai dari segi kuantitas, kualitas, dan aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat (Permata *et al.*, 2024).

Kampung Patrol di Desa Sunten Jaya tengah menghadapi tantangan besar akibat ketergantungan yang tinggi terhadap pupuk kimia. Kebiasaan ini memang memberikan hasil cepat bagi pertanian, namun dalam jangka panjang berpotensi mengancam keberlanjutan lahan pertanian. Pemakaian pupuk kimia secara berlebihan dan berkelanjutan dapat menyebabkan penurunan kualitas tanah, kerusakan ekosistem, serta menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia. Situasi ini menuntut adanya perubahan menuju metode pemupukan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan (Badrah *et al.*, 2021).

Seperti yang dijelaskan sebelumnya berikut beberapa permasalahan petani di Kampung Patrol :

1. Ketergantungan tinggi terhadap pupuk kimia yang mahal
2. Penurunan kualitas tanah akibat penggunaan pupuk kimia jangka panjang
3. Dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan
4. Keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian ramah lingkungan

Di Indonesia, teknologi *Effective Microorganism* dikenal dengan istilah EM4, sedangkan pada lingkup internasional disebut EM1. Teknologi ini secara konsisten mendukung penerapan sistem pertanian organik dan telah menjadi salah satu pemimpin pasar pupuk organik cair di dalam negeri. EM4 merupakan teknologi budidaya yang memanfaatkan konsorsium mikroorganisme menguntungkan guna memperbaiki kualitas tanah, meningkatkan ketersediaan unsur hara, serta mendukung pertumbuhan dan kesehatan tanaman secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Mahasiswa Teknologi Pertanian Universitas Al Ghifari menginisiasi program pembuatan EM4 sebagai upaya mendukung pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan sebagai pengganti pupuk kimia (Wulandari, Nurtjahyani *et al.*, 2024).

Keunggulan EM4 sebagai Alternatif Pupuk (Putri *et al.*, 2024):

1. Efisiensi Pembuatan Pupuk Organik Alternatif pengolahan sampah organik yang efektif adalah proses fermentasi menjadi pupuk organik cair dengan menggunakan EM4 sebagai bioaktivator.
2. Efisiensi Pembuatan Pupuk Organik Alternatif pengolahan sampah organik yang efektif adalah proses fermentasi menjadi pupuk organik cair dengan menggunakan EM4 sebagai bioaktivator.
3. Pemanfaatan Limbah Lokal Pembuatan pupuk organik cair khususnya dari limbah buah-buahan dengan penambahan bio aktivator EM4 (*Effective Microorganisme*) bertujuan untuk menentukan pengaruh waktu pembuatan terhadap kandungan Nitrogen (N), Fosfor (P_2O_5), dan Kalium (K_2O) dalam pupuk organik cair.

Program ini menjadi momen yang tepat karena permasalahan utama di Kampung Patrol adalah terkait tanaman dan kebun, mengingat mata pencarian utama warga adalah berkebun. Setiap pagi warga akan pergi ke kebun dan pulang larut malam. Aktivitas berkebun dan bertani merupakan aktivitas utama bagi sebagian besar penduduk Kampung Patrol. Dengan adanya program studi Teknologi Pertanian, mahasiswa KKN mampu membantu dan memecahkan permasalahan para petani. Nugroho dalam bukunya yang berjudul "*Inovasi Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa*" menyatakan bahwa EM4 sebagai pupuk organik merupakan contoh nyata pemanfaatan teknologi tepat guna berbasis lokal. Mahasiswa KKN memberikan arahan serta solusi bagi para petani mengenai cara memperbanyak EM4 untuk menekan *cost* atau biaya operasional.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sampah basah rumah tangga seperti aneka bahan yang dibuang dari sisa-sisa aktivitas rumah tangga seperti sisa makanan, sisa sayuran, dan sisa buah-buahan. Kemudian bahan-bahan tersebut di kumpulkan di satu wadah tertutup, dan larutkan aktivator EM4 ke dalam air dengan perbandingan 1 : 50, lalu tuangkan ke dalam wadah tempat campuran sampah organik tersebut. Tutup wadah dengan lap atau kain untuk mencegah serangga masuk ke dalam wadah. Simpan wadah di tempat yang sejuk, gelap dan tidak terkena sinar matahari langsung selama 2-3 minggu. Setelah itu petani diberikan arahan bahwa 1 liter EM4 dapat diubah menjadi 20 liter, sehingga mempermudah para petani dalam mengelola serta menghemat biaya yang dikeluarkan.



Gambar 2. Kegiatan Prodi Teknologi Pertanian (TIP) saat membantu penanaman bibit
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Mengembangkan UMKM dan Pelatihan Menjadi Wirausaha

Di Kampung Patrol, mata pencarian utama adalah berkebun, sehingga minim wirausaha dan kurangnya pembekalan mengenai cara menjadi wirausaha yang kreatif dan mampu bersaing. Di Kampung Patrol, kebutuhan utama masyarakat adalah berkebun, sehingga kewirausahaan masih sangat minim, dan penduduknya kurang memperoleh pembekalan tentang bagaimana menjadi wirausaha yang kreatif dan mampu bersaing. Memang, dalam konteks pedesaan secara umum, pengembangan wirausaha berbasis potensi lokal dan ekonomi kreatif menjadi sangat penting. Pengembangan ekonomi kreatif di pedesaan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengentasan kemiskinan tetapi juga sebagai mekanisme yang meningkatkan kemandirian, pelestarian budaya serta bentuk promosi produk lokal (Wesnawa, 2022). Tanpa dukungan pelatihan dan penguatan jiwa kewirausahaan, kegiatan semata seperti berkebun tidak cukup untuk mendorong laju pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat di Kampung Patrol.

Mahasiswa Program Studi Manajemen juga membantu para wirausaha di Kampung Patrol. Mahasiswa Prodi Manajemen memberikan arahan untuk mengembangkan UMKM dengan cara membantu usaha roti Mr. Manata. Para mahasiswa membantu dalam pembuatan produk roti, foto produk, desain logo produk, serta membuat akun Instagram untuk mengembangkan usaha roti Mr. Manata. Selain itu, mereka juga membuat titik lokasi di Google Maps agar dapat menarik perhatian konsumen. Usaha Mr. Manata sebelumnya hanya melakukan promosi melalui warung dan WhatsApp, namun kini dapat dipromosikan di Instagram dan dikenal oleh konsumen yang lebih luas. Tidak hanya di sekitar Kampung Patrol, kegiatan ini sejalan dengan jurnal pengabdian yang menyatakan bahwa peran KKN dalam formasi UMKM menuju era ekonomi kreatif menjadi kunci transformasi ekonomi desa (Maraliza *et al.*, 2024).

Pemilihan usaha roti Mr. Manata sebagai fokus bantuan mahasiswa KKN Program Studi Manajemen di Kampung Patrol didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis yang saling mendukung. Pertama, roti merupakan kebutuhan konsumsi dasar yang memiliki pasar stabil dan tingkat pembelian berulang yang tinggi, sehingga memberikan potensi keberlanjutan usaha yang baik. Lokasi di Kampung Patrol juga memungkinkan untuk melayani pasar lokal yang belum terpenuhi secara optimal. Kedua, usaha roti memiliki skalabilitas yang menarik karena dapat dikembangkan dari skala rumahan menjadi usaha yang lebih besar dengan diversifikasi produk dan ekspansi distribusi ke wilayah sekitar. Selain itu, usaha roti Mr. Manata sangat sesuai dengan kompetensi kami sebagai mahasiswa Manajemen karena mencakup seluruh aspek manajerial mulai dari operasional, pemasaran, keuangan, hingga SDM. Kami dapat mengaplikasikan teori manajemen operasional dalam mengoptimalkan proses produksi, menerapkan manajemen pemasaran melalui pembuatan logo dan akun Instagram, serta membantu dalam pencatatan dan analisis finansial. Aspek *digital marketing* juga sangat relevan karena produk roti memiliki daya tarik visual yang cocok untuk media sosial, terutama Instagram yang dipilih sebagai platform pemasaran utama. Dengan demikian, usaha roti Mr. Manata menjadi laboratorium praktis yang ideal bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu manajemen sambil memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan UMKM dan dapat menjadi model percontohan untuk wirausaha lain di Kampung Patrol.

Mahasiswa KKN juga membuat produk inovasi baru yaitu bolu dari sawi, sebab setiap tahun sayuran seringkali terbuang hingga berton-ton. Dengan demikian, mahasiswa KKN menciptakan produk inovatif dari sayuran yaitu bolu sawi, dan hasilnya pun sangat menarik. Hasil inovasi bolu sawi yang diciptakan mahasiswa KKN di Kampung Patrol sangat menarik karena berhasil menggabungkan aspek keberlanjutan lingkungan, inovasi teknologi pangan, dan nilai gizi yang tinggi. Pertama, dari segi lingkungan, inovasi ini berhasil mengatasi masalah pemborosan pangan yang signifikan di mana sayuran sering terbuang hingga berton-ton setiap tahunnya. Dengan mengolah sawi menjadi bolu, mahasiswa menciptakan solusi yang tidak hanya mengurangi limbah organik tetapi juga memberikan nilai tambah ekonomi pada komoditas yang sebelumnya terbuang sia-sia. Hal ini sejalan dengan konsep *circular economy* dimana limbah diubah menjadi produk bernilai.

Selain mengajarkan tentang promosi dan menciptakan produk, Program Studi Manajemen juga memberikan pembekalan bagi calon-calon pengusaha muda. Program Studi Manajemen mengadakan pelatihan manik-manik bagi pelajar, sebagai bentuk pembekalan bagi calon wirausaha muda agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Pelatihan manik-manik yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen untuk kurang lebih 20 remaja di Kampung Patrol merupakan kegiatan pembekalan kewirausahaan yang terstruktur dan praktis dengan durasi sekitar 2 jam, dirancang untuk membekali generasi muda dengan keterampilan praktis dalam pembuatan aksesoris buatan tangan sekaligus mendorong mereka mengeksplorasi potensi kreatif. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dilakukan dengan metode pembelajaran *hands-on* di mana para remaja langsung mempraktikkan teknik pembuatan aksesoris seperti meronce, menyusun pola, dan membuat desain yang menarik, sambil mendapatkan pemahaman tentang aspek bisnis seperti perhitungan modal, penetapan harga jual, dan strategi pemasaran. Kegiatan ini bertujuan membangun keterampilan dalam berwirausaha melalui bahan utama manik-manik dan tali yang murah dan mudah didapatkan, membangun pola pikir anak-anak menjadi individu yang mandiri, kreatif dan berdaya saing tinggi di masyarakat.

Mengajar Bahasa Inggris yang Menyenangkan

Pendidikan merupakan hal fundamental yang harus ditanamkan. Masyarakat di Kampung Patrol memiliki anggapan bahwa pendidikan tidak begitu berharga. Rata-rata pendidikan di Kampung Patrol hanya sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama dan jarang yang melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas. Faktor utama penyebabnya adalah ekonomi dan akses sekolah yang jauh, yang harus ditempuh dengan kendaraan roda dua. Fenomena ini berdampak pada minimnya perhatian masyarakat terhadap urgensi pendidikan. Melalui implementasi metode

pembelajaran interaktif dan menyenangkan dalam pengajaran bahasa Inggris pada program KKN, terjadi peningkatan yang signifikan dalam antusiasme belajar anak-anak (Saqila *et al.*, 2024).

Dengan adanya program pendidikan ini, mahasiswa program studi Sastra Inggris mengajarkan anak-anak PAUD Tunas Harapan 1 belajar Bahasa Inggris dengan metode pembelajaran yang menyenangkan. Mahasiswa Prodi Sastra Inggris membuat materi bahasa Inggris dasar dengan metode kreatif sehingga anak-anak dapat memahami bahasa Inggris dengan mudah dan menyenangkan. Selain mengajar anak-anak PAUD Tunas Harapan 1, mahasiswa KKN juga mengajar mengaji dan pembelajaran Bahasa Inggris di Yayasan Nurul Iman. Hasilnya anak-anak yang diajarkan oleh mahasiswa sastra Inggris mengalami peningkatan signifikan dalam antusiasme belajar melalui metode pembelajaran interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat memahami bahasa Inggris dengan mudah. Program KKN ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan, terutama bagi anak-anak.

Memulai dari Hal Dasar: Pendataan dan Kesehatan Masyarakat

Kegiatan pendataan komprehensif mengenai Kartu Keluarga (KK), kepemilikan BPJS, dan keluhan kesehatan warga yang dilaksanakan melalui kolaborasi mahasiswa program studi Farmasi dan Administrasi Negara. Proses pendataan ini berfungsi sebagai langkah strategis untuk memahami kondisi sosial dan kesehatan masyarakat secara menyeluruh, yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan program cek kesehatan gratis dan kegiatan posyandu.

Berdasarkan data yang telah terkumpul, kelompok KKN Bhakti Laksana menjalin kerja sama dengan Puskesmas Cibodas untuk menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat gratis. Data hasil pendataan sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam menentukan penerima *voucher* pemeriksaan kesehatan gratis, dengan fokus utama pada kelompok lansia untuk pemeriksaan kondisi kesehatan dasar seperti tekanan darah, kadar gula, dan asam urat. Program ini juga menyediakan layanan konsultasi langsung dengan dokter bagi warga yang memiliki keluhan kesehatan, disertai pemberian obat langsung oleh petugas Puskesmas Cibodas. Melalui sinergi lintas program studi ini, tim KKN tidak hanya berhasil menyusun basis data kesehatan yang komprehensif sebagai referensi bagi perangkat desa dan tenaga kesehatan di masa mendatang, tetapi juga memberikan akses pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat Kampung Patrol, Desa Sunten Jaya.



Gambar 2. Kegiatan Cek Kesehatan Gratis (CKG) mahasiswa KKN kolaborasi dengan tenaga medis dari puskesmas Cibodas
Sumber: Dokumentasi Penulis 2025

Memperkenalkan Teknologi untuk Mempermudah Hidup

Dalam era digital saat ini, tim KKN Bhakti Laksana memiliki keyakinan bahwa teknologi harus dimanfaatkan sebagai alat untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, bukan menjadi beban atau hambatan. Berdasarkan prinsip tersebut, mahasiswa dari program studi Sistem Informasi dan Teknik Informatika berkolaborasi mengembangkan dua solusi teknologi yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik Desa Sunten Jaya. Website desa dirancang sebagai portal informasi digital yang berfungsi sebagai pusat dokumentasi dan komunikasi antara perangkat desa dengan masyarakat. Melalui website ini, warga dapat mengakses informasi terkini mengenai program-program desa, pengumuman penting, dan berbagai layanan administrasi. Selain itu, website juga menjadi sarana dokumentasi kegiatan desa yang dapat diakses kapan saja, menciptakan transparansi dan keterbukaan informasi publik.

Pengembangan platform *website* ini bertujuan ganda, yaitu tidak hanya untuk mewujudkan transparansi informasi publik, tetapi juga untuk mengoptimalkan proses komunikasi antara aparat desa dan warga masyarakat dalam penyampaian serta penerimaan informasi, sehingga kualitas pelayanan yang diberikan menjadi lebih optimal dari segi efektivitas dan efisiensi. Berdasarkan hal tersebut, kami selaku mahasiswa yang menjalankan program pengabdian masyarakat di Desa Sunten Jaya, Kampung Patrol ini melaksanakan upaya pemberdayaan terhadap potensi-potensi lokal yang ada dengan harapan dapat mentransformasikan desa ini menjadi wilayah yang lebih berkembang dan memiliki keunggulan kompetitif yang tinggi.

Inovasi kedua adalah aplikasi pembayaran air bersih yang dikembangkan untuk mengatasi permasalahan pencatatan dan pembayaran tagihan air yang masih manual. Hal ini tercantum juga dalam “Panduan Digitalisasi Desa” yang dibuat oleh Kementerian Desa dan PTD bahwa program ini sejalan dengan strategi digitalisasi desa yang dicanangkan pemerintah, terutama dalam transparansi layanan publik. Aplikasi ini memungkinkan warga untuk mencatat penggunaan air, memonitor tagihan secara waktu nyata (*real-time*), dan melakukan pembayaran dengan sistem yang transparan dan akuntabel. Fitur-fitur yang disediakan tidak hanya memudahkan warga dalam mengelola tagihan air, tetapi juga membantu pengelola sistem air desa dalam administrasi dan pelaporan keuangan.

Meskipun terkesan sederhana, kedua solusi teknologi ini memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi pelayanan publik dan mendorong kemandirian masyarakat desa dalam mengelola informasi dan layanan dasar. Implementasi teknologi ini juga menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan Desa Sunten Jaya menuju transformasi digital yang berkelanjutan.

Discussion

Program KKN Universitas Al Ghifari di Desa Sunten Jaya telah membuktikan bahwa kolaborasi lintas disiplin ilmu mampu menghasilkan solusi yang komprehensif dan berkelanjutan bagi permasalahan masyarakat desa. Melalui pendekatan "Langkah Kecil, Dampak Besar", tim KKN Bhakti Laksana berhasil menghadirkan program-program yang tidak hanya menjawab kebutuhan mendesak masyarakat, tetapi juga membangun fondasi untuk pengembangan desa yang lebih maju dan mandiri. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan dan antusiasme masyarakat Desa Sunten Jaya, kerja sama dengan Puskesmas Cibodas, serta bimbingan dari perangkat desa dan dosen pembimbing lapangan. Sinergi antara mahasiswa dari berbagai program studi telah menciptakan ekosistem pembelajaran yang saling melengkapi, di mana teori akademis bertemu dengan realitas lapangan untuk menghasilkan solusi yang aplikatif dan bermanfaat. Kolaborasi ini memperkuat modal sosial masyarakat, yang menjadi fondasi keberlanjutan program pasca-KKN (Abera, 2023; Halstead *et al.*, 2022).

Lebih dari sekadar pengabdian masyarakat, program KKN ini telah menjadi jembatan penghubung antara dunia akademis dan kebutuhan nyata masyarakat. Ikatan emosional yang terjalin antara mahasiswa dan warga desa menjadi modal sosial yang berharga untuk keberlanjutan program-program pembangunan di masa mendatang. Dengan demikian, KKN Universitas Al Ghifari di Desa Sunten Jaya tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi

juga menanamkan benih-benih perubahan yang akan terus tumbuh dan berkembang menuju Desa Sunten Jaya yang lebih sejahtera dan berdaya. Pemberdayaan ini menjadi salah satu tujuan dari kegiatan KKN yang dilaksanakan agar masyarakat menjadi semakin mandiri dalam pembangunan dan pemanfaatan potensi yang dimiliki desa ke depannya (Desiana *et al.*, 2024; Ngafiyah *et al.*, 2024).

Durasi 30 hari yang dipilih sejalan dengan tren KKN Indonesia yang umumnya berlangsung 30-45 hari. KKN bukanlah sebuah program jangka pendek, tetapi sebuah investasi masa depan desa dengan dampak yang dapat dirasakan dalam jangka panjang. Hal ini sejalan dengan penelitian mengenai peran mahasiswa dalam pembangunan desa melalui KKN Tematik di Desa Gentan, Sukoharjo menunjukkan bahwa 85% masyarakat desa merasakan keterlibatan aktif dari mahasiswa dalam setiap kegiatan KKN, dengan 80% masyarakat menilai program yang diinisiasi mahasiswa bersifat inovatif dan berkelanjutan (Kusuma *et al.*, 2023). Program inovasi pertanian di Sunten Jaya menunjukkan efektivitas yang superior dibandingkan rata-rata program KKN pertanian di Indonesia. Penurunan biaya operasional melalui EM4 merupakan pencapaian yang luar biasa, mengingat kebanyakan program KKN pertanian di Indonesia fokus pada pelatihan teknis dengan dampak ekonomi yang lebih terbatas. Dibandingkan dengan studi sebelumnya, program ini menunjukkan pendekatan yang lebih praktis dan terukur dalam transfer teknologi pertanian berkelanjutan.

Program UMKM di Sunten Jaya menunjukkan keselarasan dengan tren digitalisasi UMKM yang menjadi fokus KKN Indonesia 2020-2024. Studi mengenai pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Desa Cikaso, Kabupaten Kuningan menunjukkan bahwa program pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi mampu meningkatkan omzet usaha hingga 40% dalam periode 6 bulan pasca KKN (Wulandari, Munawiz *et al.* 2024). Penelitian tentang KKN di Desa Kadumadang, Kabupaten Pandeglang membuktikan bahwa program KKN Tematik Kewirausahaan yang fokus pada pemberdayaan UMKM berbasis digital memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan ekonomi lokal, dengan 75% peserta program mampu mengembangkan usaha baru dalam 3 bulan pertama (Maryadi & Fitria, 2024). Keunggulan program Sunten Jaya terletak pada kombinasi inovasi produk (bolu sawi) dengan *digital marketing*, sementara kebanyakan program KKN lain fokus pada digitalisasi tanpa inovasi produk.

CONCLUSION

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 8 Bhakti Laksana Universitas Al Ghifari di Kampung Patrol, Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat desa. Selama 30 hari pelaksanaan mulai dari tanggal 1 Juni sampai dengan 1 Juli 2025, program ini membuktikan efektivitas pendekatan kolaboratif lintas disiplin ilmu melalui lima program utama yang terintegrasi:

1. Inovasi Pertanian dengan melakukan bantuan inovasi pertanian dengan pembuatan EM4 yang menekan biaya operasional hingga 95%.
2. Pengembangan UMKM dan Pelatihan Kewirausahaan dengan membantu usaha roti Mr. Manata berkembang melalui branding digital dan inovasi produk bolu sawi, serta pelatihan manik-manik bagi calon pengusaha muda.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris memberikan pemahaman baru tentang pentingnya pendidikan dan memperkenalkan metode belajar yang menyenangkan bagi anak-anak.
4. Pendataan dan Pelayanan Kesehatan Gratis melalui kerjasama dengan Puskesmas Cibodas. Mahasiswa berhasil melakukan pendataan komprehensif dan memberikan akses pelayanan kesehatan langsung kepada masyarakat.
5. Digitalisasi Desa dengan melakukan pengembangan website desa dan aplikasi pembayaran air bersih untuk meningkatkan efisiensi pelayanan publik dan mendorong kemandirian masyarakat.

Filosofi "Langkah Kecil, Dampak Besar" yang diusung terbukti mampu menghasilkan perubahan signifikan melalui sinergi mahasiswa dari tujuh program studi yang menciptakan solusi holistik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari antusiasme dan dukungan penuh masyarakat Desa Sunten Jaya serta kerjasama yang terjalin dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk perangkat desa,

Puskesmas Cibodas, dan dosen pembimbing lapangan yang menciptakan ekosistem pembelajaran yang saling menguntungkan dan berkelanjutan. Program KKN ini telah berhasil menjembatani kesenjangan antara dunia akademis dan kebutuhan riil masyarakat desa, menanamkan benih-benih perubahan yang akan terus berkembang menuju Desa Sunten Jaya yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera. Ikatan emosional yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat desa menjadi modal sosial yang berharga untuk keberlanjutan program-program pembangunan di masa mendatang, membuktikan bahwa kolaborasi lintas disiplin ilmu mampu menghasilkan dampak transformatif yang berkelanjutan bagi pembangunan desa.

AUTHOR'S NOTE

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi artikel ini. Penulis menegaskan bahwa data dan isi artikel bebas dari plagiarisme. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Al Ghifari Bandung, Pemerintah Desa Sunten Jaya, Puskesmas Cibodas, seluruh warga Kampung Patrol, serta dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan dukungan, fasilitas, dan bimbingan selama pelaksanaan program KKN ini, sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik.

REFERENCES

- Abera, G. W. (2023). Emotional intelligence and pro-social behavior as predictors of academic achievement among university students. *Community Health Equity Research and Policy*, 43(4), 431-441.
- Alam, M. C., Aji, S. B., Purwanti, P. D., & Kustiani, E. (2023). Inovasi pertanian dalam penyemprotan pestisida dengan drone untuk tanaman yang sehat dan aman di area persawahan Desa Musir Lor Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. *Jatimas: Jurnal Pertanian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 143-151.
- Angela, L., Putri, W. M., Saputri, U. A. T., & Ramadani, R. (2023). Pemanfaatan tanaman toga dalam upaya meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat di Nagari Tigo Sungai Inderapura. *Rangguk: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 19-22.
- Badrah, S., Aidina, R. P., & Anwar, A. (2021). The utilization of Effective Microorganisms 4 (EM4) using biofilm media to reduce ammonia and phosphate in waste water at hospital. *Faletehan Health Journal*, 8(2), 102-118.
- Desiana, F. A., Juliarti, A. T., & Gibran, K. (2024). Empowering Sukadami village youth group with UPI thematic KKN based on partnership. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 323-332.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Firman, A. A. (2021). Pemberdayaan masyarakat di desa berbasis komunitas: Review literatur. *Jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 132-146.
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2021). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan tambahan di lokasi pengabdian Desa Botuwombato. *Jurnal Abdimas Terapan*, 1(1), 10-16.
- Halstead, J. M., Deller, S. C., & Leyden, K. M. (2022). Social capital and community development: Where do we go from here?. *Community Development*, 53(1), 92-108.

- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran mahasiswa dalam pembangunan desa melalui kuliah kerja nyata tematik di Desa Gentan Sukoharjo. *Swarna: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3), 292-300.
- Margayaningsih, D. I. (2020). Pemberdayaan masyarakat desa sebagai upaya penanggulangan kemiskinan. *Publiciana*, 9(1), 158-190.
- Maraliza, H., Gunawan, R., Dhiyaulhaq, K. A., Febrianti, E., Azahra, R. P., Puspitasari, A., Yamin, A. F., Anugrah, F., & Saputra, A. M. (2024). Peran KKN dalam formasi UMKM menuju era ekonomi kreatif. *JMA*, 2(12), 3031-5220.
- Maryadi, N. L., & Fitria . (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kadumadang Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3419-3428.
- Meizahra, R. A. D., Sadat, A., Dayatama, D., & Hasanah, W. (2025). Upaya penanganan masalah urban: Implementasi program pengelolaan sampah organik mandiri dan sosialisasi isu kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pandeyan Umbulharjo, Kota Yogyakarta. *Gemi Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 4(2), 125-141.
- Mufaizah, M., Rodiyah, S. K., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. *Maju: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 2(1), 173-178.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172-182.
- Muzaqi, A. H., & Tyasotyaningarum, B. (2022). Village community empowerment model in smart village perspective (Study on village communities in Jombang Regency). *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 10(1), 42-53.
- Ngafiyah, R., Rahmawati, A. F., Noviyanti, D., Handayani, T. O., Fatkhurrohman, A., Ariffudin, N., ... & Salimi, M. (2024). Community empowerment in making ecobricks to overcome the problem of plastic waste. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(1), 217-228.
- Permata, N. N., Jilan, A. F., Ilyas, I. P., Erlangga, Y. Y., Ibrahim, B., & Pradipta, A. S. (2024). Kegiatan edukasi masyarakat cerdas: Teknologi pertanian di Desa Lebakmuncang Ciwidey. *Madaniya*, 5(2), 608-615.
- Porto, M. (2023). A community service learning experience with student teachers of English: Enacting social justice in language education in a community centre. *The Language Learning Journal*, 51(2), 178-194.
- Putri, A., Aziz, R., & Goembira, F. (2024). Utilization of Effective Microorganisms (EM4) and local microorganisms (LMO) from stale rice and papaya in household food waste composting with Takakura method. *AIP Conference Proceedings*, 2891(1), 1-13.
- Rahman, M., & Rahman, A. (2024). Effectiveness of telemedicine healthcare services in rural areas of Bangladesh: A study on selected villages. *Indonesian Journal of Health Administration*, 12(1), 97-107.
- Ramadan, A., Hidayat, F., & Nurfaizi, R. (2023). Implementasi program kuliah kerja nyata tematik dalam mendukung pembangunan desa: Studi kasus Desa Bojongkulur, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. *ADI Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 57-63.
- Saqila, N., Sabila, A. F., Safana, A. S., Amirullah, S. M., & Hernahadini, N. (2024). Implementasi pembelajaran bahasa Inggris dengan metode pembelajaran menyenangkan pada program KKN di SDN 3 Karyamekar Garut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(1), 14-20.

- Sharabati, A.A. A., Ali, A. A. A., Allahham, M. I., Hussein, A. A., Alheet, A. F., & Mohammad, A. S. (2024). The impact of digital marketing on the performance of SMEs: An analytical study in light of modern digital transformations. *Sustainability*, 16(19), 1-25.
- Soedarwo, V. S., Fuadiputra, I. R., Bustami, M. R., & Jha, G. K. (2022). Participatory Action Research (PAR) model for developing a tourism village in Indonesia. *Journal of Government Issues (LOGOS)*, 5(2), 193-206.
- Thahir, R., Nurdianti, N., Wajdi, M., Fadhillah, N., Magfirah, N., & Anisa, A. (2021). Edukasi pemanfaatan tanaman sebagai apotek hidup mewujudkan masyarakat sehat dan produktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 1(1), 7-15.
- Tullis, J. G., & Goldstone, R. L. (2020). Why does peer instruction benefit student learning?. *Cognitive Research: Principles and Implications*, 5(1), 1-12.
- Wesnawa, I. G. A. (2022). Pengembangan pariwisata perdesaan Bali: Integrasi potensi, kearifan lokal dan ekonomi kreatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 149-160.
- Wulandari, R., Munawiz, M., Qurrotul'aini, N., & Febriyana, D. (2024). Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Cikaso Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Indoneisa*, 2(2), 232-240.
- Wulandari, T. S., Nurtjahyani, S. D., Nuraida, D., & Panggabean, C. I. (2024). Effective Microorganisms 4 (EM-4) application in the process of making compost from household organic waste to increase skills of PKK members. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 421-429.
- Zavratnik, V., Kos, A., & Stojmenova Duh, E. (2018). Smart villages: Comprehensive review of initiatives and practices. *Sustainability*, 10(7), 1-14.
- Zhao, W., Liang, Z., & Li, B. (2022). Realizing a rural sustainable development through a digital village construction: Experiences from China. *Sustainability*, 14(21), 1-26.